

**PERSEPSI GURU TERHADAP PENGAWASAN KEPALA SEKOLAH
DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI I KECAMATAN
SASAK RANAH PESISIR KABUPATEN PASAMAN BARAT**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memenuhi Gelar
Sarjana Pendidikan Strata Satu (SI)*



Oleh:

NESSA ZILFARI
03815/2008

**JURUSAN ADMINISTRASI PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2013**

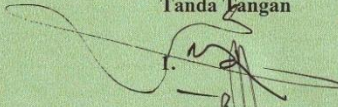
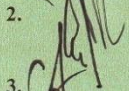
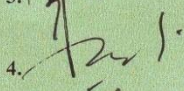


HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN

*Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang*

Judul : Persepsi Guru Terhadap Pengawasan Kepala Sekolah di Sekolah
Menengah Pertama Negeri I Kecamatan Sasak Ranah Pasisie Kabupaten
Pasaman Barat
Nama : Nessa Zilfari
NIM : 03815
Jurusan : Administrasi Pendidikan
Fakultas : Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang

Padang, Juli 2013

TIM PENGUJI

Nama	Tanda Tangan
1. Ketua : Dr. Jasrial, M.Pd	1. 
2. Sekretaris : Drs. Irsyad, M.Pd	2. 
3. Anggota : Prof. Dr. Sufyarma M, M.Pd	3. 
4. Anggota : Dr. Ahmad Sabandi, M.Pd	4. 
5. Anggota : Dra. Elizar Ramli, M.Pd	5. 

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti cara penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, Juli 2013
Yang Menyatakan,

NESSA ZILFARI
03815/2008

ABSTRAK

Judul : Persepsi Guru Terhadap Pengawasan Kepala Sekolah di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Kecamatan Sasak Ranah Pasisie Kabupaten Pasaman Barat

Penulis : NESSA ZILFARI

Pembimbing : 1.Dr. Jasrial, M.Pd
2. Drs. Irsyad, M.Pd

Penelitian ini dilatar belakangi dari hasil pengamatan penulis tentang Persepsi Guru Terhadap Pengawasan Kepala Sekolah di SMPN.1 Kecamatan Sasak Ranah Pasisie Kabupaten Pasaman Barat belum seperti yang diharapkan. Tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh informasi tentang : Persepsi Guru terhadap. (1) Aspek yang diawasi, (2) Teknik pengawasan, (3) Waktu pengawasan dan, (4) Tindak lanjut pengawasan.

Bentuk penelitian ini adalah deskriptif. Populasi adalah semua Guru SMPN.1 Kecamatan Sasak Ranah Pasisie Kabupaten Pasaman Barat yang berjumlah 42 orang. Instrumen penelitian menggunakan angket model skala likert dengan alternative jawaban yang disediakan terdiri dari 5 skala yaitu selalu (SL), sering (SR), Kadang-kadang (KD), jarang (JR), dan tidak pernah (TP). Sebelum angket disebarakan kepada sumber data dilakukan ujicoba terlebih dahulu kepada 10 orang guru SMPN.1 Kabupaten Pasaman Barat yang tidak termasuk sumber data untuk mengetahui validitas dan reliabilitas angket. Hasil ujicoba angket adalah **Valid** dan **Reliabel**.

Hasil penelitian menunjukkan : Persepsi Guru terhadap Aspek yang diawasi berada pada skor rata-rata 3.4 dan berada pada **Cukup Baik**. Persepsi Guru terhadap Teknik Pengawasan berada pada skor rata-rata 3.5 dan berada pada kualifikasi **Cukup Baik**. Persepsi Guru terhadap Waktu Pengawasan berada pada skor rata-rata 3.4 dan berada pada kualifikasi **Cukup Baik**. Persepsi Guru terhadap Tindak lanjut Pengawasan berada pada skor rata-rata 3.7 dan berada pada kualifikasi **Baik**. Skor rata-rata keseluruhan Persepsi Guru Terhadap Pengawasan Kepala Sekolah di SMPN.1 Kecamatan Sasak Ranah Pasisie Kabupaten Pasaman Barat adalah 3.5 dan berada pada kualifikasi **Cukup Baik**.

Dengan demikian hasil penelitian menunjukkan bahwa Persepsi Guru Terhadap Pengawasan Kepala Sekolah di SMPN 1 Kecamatan Sasak Ranah Pasisie Kabupaten Pasaman Barat **Cukup Baik**.

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah Penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat dan Petunjuknya, sehingga penulis telah dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul : **“Persepsi Guru Terhadap Pengawasan Kepala Sekolah di Sekolah Menengah Pertama Negeri I Kecamatan Sasak Ranah Pasisie Kabupaten Pasaman Barat”**.

Skripsi ini merupakan hasil penelitian yang disusun dalam rangka memenuhi persyaratan memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (SI) pada Jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Selesainya penulisan Skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dan saran berbagai pihak. Untuk itu dalam kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sedalam-dalamnya dari lubuk hati yang dalam kepada yang terhormat :

1. Rektor Universitas Negeri Padang
2. Dekan dan Pembantu Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah memberi izin penelitian kepada penulis
3. Ketua Jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang (UNP) yang telah menyetujui penulisan skripsi ini
4. Bapak Dr. Jasrial, M.Pd selaku dosen pembimbing I dan Bapak Drs. Irsyad, M.Pd, selaku Pembimbing II yang penuh perhatian dan kesabaran telah memberi arahan dan bimbingan kepada penulis untuk menyelesaikan ini
5. Dosen/staf pengajar Jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan pelayanan dan ilmu kepada penulis selama mengikuti kuliah
6. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik di Kabupaten Pasaman Barat yang telah memberikan izin untuk melaksanakan penelitian

7. Bapak Kepala Sekolah dan seluruh guru SMP Negeri 1 di Kecamatan Sasak Ranah Pasisie Kabupaten Pasaman Barat yang telah mengizinkan dan bersedia memberi data yang diperlukan dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Kepada orang tua tercinta yang selalu mendo'akan,memberikan nasehat, dorongan, motivasi dan dukungan kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini
9. Mandeh-mandeh saya yang begitu tulus dan ikhlas mendukung, memberi masukan,arahan dan motivasi dan doa
10. Tidak lupa kepada teman-teman seperjuangan Angkatan 2008, yang selalu memberikan bantuan dan semangat baik secara moril maupun spiritual kepada penulis
11. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu yang secara tidak langsung memberikan masukan dalam penyelesaian skripsi ini.

Kepada semua pihak yang telah ikut membantu, tiada kata yang dapat penulis persembahkan selain doa kepada Allah SWT semoga bantuan, bimbingan dan arahan serta dukungan yang telah diberikan kepada penulis, baik berupa moril maupun materil dapat bernilai ibadah disisi Allah SWT.Amin.

Padang, Juli 2013
Penulis

NESSA ZILFARI
03815 / 2008

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Pembatasan Masalah	5
D. Perumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	6
F. Pertanyaan Penelitian	6
G. Kegunaan Penelitian.....	7
BAB II KAJIAN TEORITIS	
A. Kajian Teoritis.....	8
B. Kerangk Konseptual.....	30
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	32
B. Populasi Penelitian	32
C. Variabel Penelitian	33
D. Jenis dan Sumber Data.....	34
E. Instrumen Penelitian.....	35
F. Pengumpulan Data	37
G. Teknik Analisis Data.....	37

BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
	A. Hasil Penelitian	40
	B. Pembahasan Hasil Penelitian	49
BAB V	PENUTUP	
	A. Kesimpulan	56
	B. Saran.....	58
	DAFTAR PUSTAKA	60
	LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Populasi Persepsi Guru terhadap Pengawasan Kepala Sekolah di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Kecamatan Sasak Ranah Pasisie Kabupaten Pasaman Barat	33
2. Deskripsi data Persepsi Guru Tentang Aspek yang diawasi Pengawasan Kepala Sekolah di SMPN 1 Kecamatan Sasak Ranah Pasisie Kabupaten Pasaman Barat	41
3. Deskripsi data Persepsi Guru Tentang Teknik Pengawasan Pengawasan Kepala Sekolah di SMPN 1 Kecamatan Sasak Ranah Pasisie Kabupaten Pasaman Barat	43
4. Deskripsi data Persepsi Guru Tentang Waktu Pengawasan Pengawasan Kepala Sekolah di SMPN 1 Kecamatan Sasak Ranah Pasisie Kabupaten Pasaman Barat	45
5. Deskripsi data Persepsi Guru Tentang Tindak Lanjut Pengawasan Kepala Sekolah di SMPN 1 Kecamatan Sasak Rana Pasisie Kabupaten Pasaman Barat	46
6. Rekapitulasi skor rata-rata Persepsi Guru Terhadap Pengawasan Kepala Sekolah di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Kecamatan Sasak Ranah Pasisie Kabupaten Pasaman Barat.....	48

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Kerangka Konseptual Penelitian tentang Persepsi Guru Terhadap Pengawasan Kepala Sekolah di Sekolah Menengah Pertama Negeri I Kecamatan Sasak Ranah Pasisie Kabupaten Pasaman Barat.....	30

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Halaman
1. Kisi-kisi Angket Penelitian	62
2. Petunjuk Pengisian Angket	63
3. Pengantar Pengisian Angket Penelitian	64
4. Angket Penelitian	65
5. Analisis Hasil Uji Coba Angket Penelitian.....	68
6. Uji Validitas dan Reliabilitas	69
7. Tabel Nilai Rho	77
8. Tabulasi Data Penelitian	78

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting dalam kehidupan suatu bangsa. Melalui pendidikan dapat dikembangkan manusia pembangunan yang berkualitasnya upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Kegiatan pendidikan harus dilakukan secara sadar dengan tujuan untuk memanusiakan manusia. Salah satu lembaga yang bertugas melaksanakan pendidikan adalah sekolah.

Sekolah merupakan suatu organisasi yang bergerak dalam bidang pendidikan. Sekolah mempunyai berbagai tujuan dimana salah satu tujuan tersebut adalah untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Untuk mencapai tujuan ini diperlukan kerjasama melalui berbagai pihak yaitu, pihak sekolah dan pihak luar sekolah. Di dalam sekolah komponen yang terlibat adalah kepala sekolah, guru, siswa, pegawai tata usaha dan luar sekolah pihak yang terlibat adalah pengawas, kepala dinas pendidikan, kepala cabang dinas pendidikan serta jajarannya.

Pengawasan merupakan salah satu factor yang mempengaruhi disiplin guru disekolah. Sujamto (1983) menyatakan bahwa pengawasan bertujuan untuk mendorong agar kegiatan dalam organisasi berjalan sesuai dengan tujuan dan rencana yang telah ditetapkan. Melaksanakan pengawasan merupakan salah satu tugas pokok dari setiap pemimpin dalam organisasi.

Sutisna (1983) mengemukakan pengawasan ibarat mata dan telinganya setiap pimpinan. Dalam organisasi, tanpa pengawasan seorang pimpinan tidak akan dapat mengetahui apakah pelaksanaan pekerjaan dalam organisasi yang dipimpinnya sudah berjalan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan.

Seorang guru harus memiliki kemampuan pemahaman akan sifat, ciri anak didik dan berkembangnya, menguasai beberapa metodologi mengajar yang sesuai dengan bahan dan perkembangan siswa, perencanaan pembelajaran, pelaksanaan serta menguasai system evaluasi yang tepat.

Untuk menjaga kesinambungan aktivitas guru diperlukan pengawasan. Kegiatan pengawasan sangat penting dilakukan karena dengan pengawasan penundaan rentang waktu pencapaian tujuan dapat diminimalkan. Melalui pengawasan dapat dilihat dan diketahui apakah aktivitas berjalan sesuai rencana yang telah ditetapkan sehingga hasilnya efektif dan efisien.

Kepala sekolah sebagai pimpinan harus melaksanakan fungsi manajemen dalam kepemimpinan dengan optimal, salah satu fungsi pengawasan. Kepala sekolah adalah pengawasa langsung terhadap semua komponen atau unsur yang ada di bagian tata usaha. Pelaksanaan pengawasan ini tidak terlepas dari keadaan pribadi baik pengetahuan, keterampilan erat sistem pengendalian manajemen yang ada.

Dari pengamatan penulis pada Sekolah Menengah Pertama (SMP) 1 Kecamatan Sasak Ranah Pasisie Kabupaten Pasaman Barat, kurangnya pengawasan kepala sekolah terhadap guru. Hal ini dapat dilihat dari fenomena-fenomena yang ada dibawah ini :

1. Kepala Sekolah jarang memberikan bimbingan kepada guru dalam pengelolaan pembelajaran peserta didik. Kurangnya perhatian kepala sekolah terhadap kesulitan dan permasalahan guru. Misalnya, pertemuan untuk membicarakan masalah guru dalam pembelajaran hanya diadakan satu kali dalam sebulan. Kepala sekolah jarang berkomunikasi dengan guru dalam melaksanakan pembelajaran sehingga masih adanya sebagian yang belum berani melaksanakan tugas dan fungsinya dengan maksimal. Guru mengajar tanpa menyesuaikan dengan situasi anak didiknya, seperti perbedaan peserta didik dan tingkat intelegensinya peserta didik.
2. Kepala sekolah kurang memberikan arahan dalam proses pembelajaran yang dilaksanakan guru. Terlihat dari tidak adanya supervisi secara berkala dari kepala sekolah untuk mengamati proses pembelajaran secara langsung yang dapat dilakukan melalui kunjungan kelas untuk mengamati proses pembelajaran secara langsung. Seperti melihat kelemahan sekaligus keunggulan guru dalam melaksanakan pembelajaran tingkat penguasaan guru yang bersangkutan.
3. Adanya guru yang kurang disiplin dalam menjalani tugasnya, Hubungan manusiawi dan kepuasan kerja akan menurun. Hal ini akan membuat wewenang dan tanggung jawab yang diberikan tidak terlaksana dengan baik dan akan menghambat pencapaian tujuan yang direncanakan di SMP Negeri 1 Kecamatan Sasak Ranah Pasisie Kabupaten Pasaman Barat.

Sedangkan untuk pengawasan dapat dilihat indikator pelaksanaan pengawasan yang belum terlaksana dengan baik . Gejala-gejala diatas menunjukkan bahwa pengawasan yang dilakukan kepala sekolah terhadap guru belum berjalan sebagaimana mestinya. Karena itu peneliti tertarik untuk meneliti tentang “ **Persepsi Guru Terhadap Pengawasan Kepala Sekolah di SMP Negeri 1 Kecamatan Sasak Ranah Pasisie Kabupaten Pasaman Barat**”.

B. Identifikasi Masalah

Sehubungan dengan latar belakang masalah diatas terdapat beberapa permasalahan yang timbul yaitu :

1. Masih ada sebagian guru yang belum melaksanakan tugasnya secara maksimal, guru terkadang tidak menyesuaikan dengan situasi anak didiknya seperti perbedaan peserta didik, tingkat pemikiran intelegensinya.
2. Adanya guru kurang disiplin yang meninggalkan tugasnya pada jam kerja, pada umumnya dibiarkan saja oleh kepala sekolah.
3. Kepala sekolah jarang memberikan bimbingan, rasa memiliki, arahan dan tindak lanjut suatu kegiatan.
4. Hubungan manusiawi dan kepuasan kerja akan menurun.

C. Pembatasan Masalah

Sesuai dengan ruang lingkup pelaksanaan pengawasan yaitu pengertian pengawasan tujuan, fungsi, prinsip, tipe-tipe , aspek , proses, prinsip, teknik, waktu, dan tindak lanjut pengawasan. Berhubungan karena keterbatasan waktu dan kemampuan dalam meneliti maka penulis hanya akan meneliti tentang persepsi guru terhadap pengawasan kepala sekolah di SMP Negeri 1 Kecamatan Sasak Ranah Pasisie Kabupaten Pasaman Barat, terhadap guru dalam pelaksanaan tugasnya. Dalam penelitian ini penulis akan melihat aspek yang diawasi, teknik pengawasan, waktu, serta tindak lanjut pengawasan.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah diatas maka perumusan masalah dalam penelitian adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana persepsi guru tentang aspek yang diawasi oleh kepala sekolah SMP Negeri 1 Kecamatan Sasak Ranah Pasisie Kabupaten Pasaman Barat ?
2. Bagaimana persepsi guru tentang teknik pengawasan yang dilakukan di SMP Negeri 1 Kecamatan Sasak Ranah Pasisie Kabupaten Pasaman Barat ?
3. Bagaimana persepsi guru tentang waktu pengawasan yang dilakukan di SMP Negeri 1 Kecamatan Negeri Sasak Ranah Pasisie Kabupaten Pasaman Barat ?

4. Bagaimana persepsi guru tentang tindak lanjut yang diberikan oleh SMP Negeri 1 Kecamatan Sasak Ranah Pasisie Kabupaten Pasaman Barat ?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang terdapat dalam penelitian ini adalah: Untuk mendapatkan informasi tentang:

1. Persepsi guru tentang aspek yang diawasi oleh kepala SMP Negeri 1 Kecamatan Sasak Ranah Pasisie Kabupaten Pasaman Barat.
2. Persepsi guru tentang teknik pengawasan yang digunakan oleh kepala sekolah dalam melaksanakan pengawasan di SMP Negeri 1 Kecamatan Sasak Ranah Pasisie Kabupaten Pasaman Barat.
3. Persepsi guru tentang waktu pelaksanaan pengawasan yang dilakukan oleh kepala sekolah di SMP Negeri 1 Kecamatan Sasak Ranah Pasisie Kabupaten Pasaman Barat.
4. Persepsi guru tentang tindak lanjut yang diberikan oleh kepala sekolah SMP Negeri 1 Kecamatan Sasak Ranah Pasisie Kabupaten Pasaman Barat.

F. Pertanyaan Penelitian

Pertanyaan penelitian yang akan diajukan adalah :

1. Bagaimana persepsi guru tentang aspek yang diawasi yang digunakan oleh sekolah SMP Negeri 1 Kecamatan Sasak Ranah Pasisie Kabupaten Pasaman Barat ?

2. Bagaimana persepsi guru tentang teknik pengawasan yang digunakan oleh sekolah SMP Negeri 1 Kecamatan Sasak Ranah Pasise Kabupaten Pasaman Barat ?
3. Bagaimana persepsi guru tentang waktu pelaksanaan pengawasan oleh kepala sekolah SMP Negeri 1 Kecamatan Sasak Ranah Pasise Kabupaten Pasaman Barat ?
4. Bagaimana persepsi guru tentang tindak lanjut yang diberikan oleh kepala sekolah SMP Negeri 1 Kecamatan Sasak Ranah Pasise Kabupaten Pasaman Barat ?

G. Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian ini adalah :

1. Bagi Kepala Dinas sebagai bahan masukan untuk pembinaan kemampuan kepala sekolah terutama dalam melakukan pengawasan.
2. Bagi Kepala Sekolah sebagai pimpinan merupakan masukan untuk pelaksanaan pengawasan sebagai fungsi manajemen sehingga tujuan dari rencana dapat tercapai dengan efektif dan efisien.
3. Bagi pegawai sebagai pedoman dan gambaran bagaimana seharusnya pengawasan yang dilakukan pimpinan dan kaitanya dengan pelaksanaan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pada bagian sebelumnya mengenai persepsi guru terhadap pengawasan kepala sekolah di sekolah menengah pertama negeri 1 dalam manajemen personalia khususnya personalia guru dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Persepsi Guru Terhadap Pengawasan Kepala Sekolah di Sekolah Menengah Pertama Kecamatan Ranah Pasisie Kabupaten Pasaman Barat dari aspek yang diawasi pada tingkat program pengajaran, persiapan pengajaran, pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dan evaluasi pengajaran dengan skor rata-rata 3.4, skor ini berada pada kualifikasi cukup baik pengawasan. Ini berarti bahwa pengawasan kepala sekolah menengah pertama dari aspek yang diawasi pada tingkat kematangan guru dalam program pengajaran, persiapan mengajar, kegiatan belajar mengajar, dan evaluasi pengajaran dengan cukup baik pengawasan di SMP Negeri 1 Kecamatan Sasak Ranah Pasisie Kabupaten Pasaman Barat.
2. Persepsi Guru Terhadap Pengawasan Kepala Sekolah di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Kecamatan Sasak Ranah Pasisie Kabupaten Pasaman Barat dari teknik pengawasan pada tingkat kematangan guru yang melalui pengamatan, melalui laporan, melalui inspeksi, dan melalui

diskusi dengan skor rata-rata 3.5 skor ini berada pada kualifikasi cukup baik. Ini berarti bahwa pengawasan kepala sekolah menengah pertama dari aspek teknik pengawasan pada tingkat kematangan guru yang melalui pengamatan, melalui laporan, melalui inspeksi, dan melalui diskusi sudah terlaksana dengan pengawasan di SMP Negeri 1 Kecamatan Sasak Ranah Pasisie Kabupaten Pasaman Barat.

3. Persepsi Guru Terhadap Pengawasan Kepala Sekolah di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Kecamatan Sasak Ranah Pasisie Kabupaten Pasaman Barat dari Waktu Pengawasan pada tingkat kematangan guru yang meliputi saat pekerjaan berlangsung dan setelah pekerjaan selesai dengan skor rata-rata 3.4, skor ini berada pada Kualifikasi cukup baik. Ini berarti bahwa pengawasan kepala sekolah menengah pertama dari aspek waktu pengawasan pada tingkat kematangan guru yang saat pekerjaan berlangsung dan setelah pekerjaan selesai dengan cukup baik di SMP Negeri 1 Kecamatan Sasak Ranah Pasisie Kabupaten Pasaman Barat.
4. Persepsi Guru Terhadap Pengawasan Kepala Sekolah di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Kecamatan Sasak Ranah Pasisie Kabupaten Pasaman Barat dari Tindak Lanjut Pengawasan pada tingkat kematangan guru yang meliputi Pemberian hukuman, pemberian pembinaan, dan pemberian penghargaan dengan skor rata-rata 3.7, skor ini berada pada Kualifikasi baik. Ini berarti bahwa pengawasan kepala sekolah menengah pertama dari aspek tindak lanjut pengawasan pada tingkat kematangan guru yang meliputi Pemberian hukuman, pemberian pembinaan, dan

pemberian penghargaan dengan pengawasan di SMP Negeri 1 Kecamatan Sasak Ranah Pasisie Kabupaten Pasaman Barat Secara keseluruhan skor rata-rata mengenai Persepsi Guru Terhadap Pengawasan Kepala Sekolah di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Kecamatan Sasak Ranah Pasisie Kabupaten Pasaman Barat pada tingkat kematangan guru adalah 3.5 .Skor ini berada pada kualifikasi cukup baik ini berarti bahwa pengawasan Kepala Sekola Menengah 1 Kecamatan Sasak Ranah Pasisie Kabupaten Pasaman Barat sudah terlaksana dengan Cukup baik.

B. Saran

Dari kesimpulan data tentang Persepsi guru terhadap pengawasan kepala sekolah di SMPN 1 Kecamatan Sasak Ranah Pasisie Kab.Pasaman Barat, maka penulis menyampaikan beberapa saran untuk dapat menjadi pertimbangan, sebagai berikut :

1. Kepala sekolah dalam melaksanakan pengawasan hendaknya dilaksanakan sesuai dengan aspek-aspek yang di awasi dengan kematangan bawahan dimana pengawasan aspek yang diawasi dilakukan pada kematangan guru yang kurang berkemampuan dan kurang berkeinginan, teknik pengawasan dilakukan pada kematangan guru yang berkemauan, waktu pengawasan pada kematangan guru yang berkemauan tapi kurang ada kemauan, dan yang terakhir tindak lanjut

pengawasan pada kematangan guru yang berkemauan dan berkemampuan.

2. Kepala sekolah harus mampu meningkatkan kematangan guru dengan pendekatan, keahlian supervisi, kemampuan meningkatkan motivasi dan menyesuaikan pada keputusan yang harus dilakukan.
3. Diharapkan kepada pengawas SMP Negeri 1 Kecamatan Sasak Ranah Pasisie Kabupaten Pasaman Barat agar lebih intensif lagi dalam melaksanakan pengawasan kepada kepala sekolah, agar dapat menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan lebih baik, terutama dalam pelaksanaan pengawasan guru.
4. Bagi guru-guru untuk dapat berupaya meningkatkan prinsip pengawasan sebagai guru yang mandiri, kreatif, penuh minat dan mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan walaupun kepala sekolah kurang melakukan pembinaan terhadap guru. Karena berhasil tidaknya suatu proses pembelajaran yang dilaksanakan sangat tergantung kepada guru sebagai ujung terdepan dalam pendidikan.
5. Penulis menyarankan kepada penelitian lanjutan untuk menelaah dan meneliti lebih lanjut tentang pengawasan guru disekolah dengan mengambil objek yang berbeda dan bentuk pengawasan yang berbeda pula.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Djauzak. 2003. *Pengelolaan Sekolah di Sekolah Dasar*. Jakarta : Depdikbud.
- Arikunto, Suharsimi. 2007. *Prosedur Penelitian*. Jakarta : Bumi Aksara
- Depdikbud. 1992. *Pedoman Pelaksanaan Penilaian di Sekolah* .Jakarta : Depdikbud.
- Depdikbud. 1983. *Undang-undang RI No 2 Tahun 1979*. Tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta : Depdikbud RI.
- Depdikbud. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama.
- Enoch, Yusuf. 1995. *Dasar-Dasar Perencanaan Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Fattah, Nanang. 2004. *Landasan Manajemen pendidikan*. Bandung : PT. Rosdakarya.
- Gie, The Liang. 1996. *Administrasi perkantoran Modern*. Yogyakarta : Liberty.
- Handyaningrat, Suwarno. 1985. *Pengantar Studi Ilmu Administrasi dan Manajemen*. Jakarta : Gunung Agung.
- Handoko, T, Hani. 2003. *Manajemen*. Yogyakarta. BFEE.
- Handoko, T. Hani. 2009. *Manajemen*. Yogyakarta : BPFE.
- http://www.elearning.gunadarma.ac.id/.../bab7_dasar_dan_teknik_pengawasan \.com
- Indrawijaya, Adam. 1989. *Prilaku Organisasi*. Bandung : SinarBaru
- Kartowadojo, Soekarno. 1986. *Dasar-dasar Manajemen*. Jakarta : Miswar
- Kepmendikbud.1987. *Pedoman Pelaksanaan Pengawasan dilingkungan* Depdikbud. Padang : Kanwil Depdikbud Sumbar.
- Koontz, Harold & Cyril O'Donnel & Heinz Weihrich. 1986. *Manajemen*. Jilid 2. Terjemahan: Gunawan Hutaauruk. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Muchneri. 1997. *Pengawas IKIP Padang* : Laboratorium Manajemen Pendidikan.
- Manullang. 1983. *Dasar-Dasar Manajemen*. Jakarta : Ghalia Indonesia.